

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Minta Kasih Akan Pentingnya Pendidikan Melalui Kegiatan Seminar Pendidikan

Farizi Aqfi^{*1}, Mayang Nabila², Nurul Fatma Dewi Mardianto³, Saprina Maulida⁴, Siti Zia Hadatul Hasanah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

fariziaqfi07@gmail.com

* Correspondent Author: Farizi Aqfi

DOI: 10.56832/pema.v4i1.451

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas kegiatan seminar dalam mencapai tujuan meningkatkan kesadaran dan mengatasi kendala dalam meningkatkan akses Pendidikan tinggi bagi masyarakat desa Minta Kasih. Metode penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang memfokuskan pada suatu kasus warga masyarakat tertentu, suatu obyek, suatu kondisi, yaitu desa Minta Kasih. Hasil penelitian menunjukkan seminar yang diadakan memberikan dampak positif pada peserta, dianggap sebagai langkah yang inspiratif untuk membuka pikiran masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi. Meskipun sebagian kecil masyarakat memiliki pandangan terbatas terhadap pendidikan, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk memotivasi warga Desa Minta Kasih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kata kunci: Seminar Pendidikan, Kesadaran Masyarakat, Pentingnya Pendidikan

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze seminar activities in achieving the goal of increasing awareness and overcoming obstacles in increasing access to higher education for the Minta Kasih village community. This research method is included in descriptive qualitative research, namely a method that focuses on the case of certain community members, an object, a condition, namely Minta Kasih Village. The results of the research show that the seminar held had a positive impact on the participants, considered an inspirational step. to open people's minds about the importance of higher education. Even though a small portion of the community has a limited view of education, it is hoped that this activity will be the first step to motivate the residents of Minta Kasih Village to continue their education to college.

Keywords: Education Seminar, Public Awareness, Importance of Education

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan bahwa peranan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kebudayaan bangsa yang bermartabat agar mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuannya mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Warga negara yang satu, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Kemudian menurut Kurniawan (2017), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda agar generasi tua mempersiapkan keturunannya dalam beraktivitas hidup baik lahir maupun batin.

Triwiyanto (2014) berpendapat bahwa pendidikan itu adalah suatu usaha untuk menarik sesuatu pada diri manusia dengan berusaha memberikan

pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, informal dan di dalam dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan manusia sehingga memperkenalkan sesuatu pada dirinya. Ini mempersiapkan manusia dengan keterampilan yang akan bermanfaat bagi manusia di kehidupan masa depan.

Dari beberapa pendapat diatas, bisa kita simpulkan bahwa pendidikan ialah suatu upaya untuk mengubah apa yang ada pada diri seseorang, baik itu karakter, pengetahuan, visi dan keterampilan. Dengan bantuan pendidikan, keterampilan dan kemampuan seseorang disempurnakan agar berguna dan menjadi pedoman hidup baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Sebab jika seseorang mempunyai bakat, namun tidak disempurnakan, dikembangkan dan digunakan.

Generasi muda merupakan aktor terpenting bagi bangsa dan negara Indonesia dan pembebasan nasional telah dibuktikan sepanjang sejarah (Lestari, dkk. 2019). Oleh karena itu, generasi muda harus dilatih dan dibina agar dapat memberikan pengaruh positif bagi generasi mendatang. Kehadiran generasi muda dapat merangsang energi alam lingkungan. Generasi muda dapat berperan penting dalam kapasitasnya sebagai warga negara Indonesia yang kreatif, energik, terdidik secara intelektual dan bersemangat mencapai dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia (Saputra, 2016); (Ashoumi et al, 2020).

Setiap generasi muda Indonesia, baik yang masih berstatus pelajar, mahasiswa ataupun lulusan sekolah merupakan faktor penting yang sangat diandalkan masyarakat Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan juga menjaga kedaulatan bangsa (Ritonga, dkk. 2015); (Nasrulloh et al, 2020). Oleh karena itu, pemikiran dan kontribusi generasi muda

merupakan pilar utama bangsa Indonesia dan pembebasan nasional yang terbukti sepanjang sejarah (Lestari, dkk. 2019).

Desa Minta Kasih adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat. Survey yang dilakukan di Desa Minta kasih memuat temuan bahwa masyarakat desa Minta Kasih masih kurang edukasi akan pentingnya pendidikan dan minimnya minat anak-anak untuk sekolah yang disebabkan beberapa faktor sehingga kebanyakan tingkat pendidikan masyarakat desa Minta Kasih hanya sampai di tingkat SMA saja.

Oleh karena itu, tim PEMA (Pengabdian Masyarakat) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan gebrakan melalui kegiatan seminar untuk merubah mindset atau cara pikir masyarakat di Desa Minta Kasih yang masih minim akan pentingnya pendidikan melalui kegiatan seminar pendidikan yang dilaksanakan dengan tema "meningkatkan kesadaran masyarakat desa minta kasih akan pentingnya pendidikan melalui kegiatan seminar pendidikan".

Tujuan atau sasaran utama di laksanakan seminar ini ialah kepada orang tua dan siswa/siswi yang berada di desa Minta Kasih. Semoga setelah di lakukannya seminar pendidikan ini, dapat mengubah mindset masyarakat di desa ini tentang begitu pentingnya pendidikan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan seminar pendidikan yang diselenggarakan oleh mahasiswa/i Pendidikan Matematika 2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang bertempat di Kantor Desa Minta Kasih pada hari Jum'at, tanggal 18 Agustus 2023 dimulai dari pukul 14.00 hingga selesai.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yakni sebuah metode penelitian yang lebih memfokuskan penelitian pada

suatu kondisi/objek, dimana dalam penelitian ini objek penelitian yang kami lakukan adalah masyarakat desa Minta Kasih. Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk menganalisis aktivitas kegiatan seminar dalam mencapai tujuan meningkatkan kesadaran dan mengatasi kendala dalam meningkatkan akses Pendidikan tinggi bagi masyarakat desa Minta Kasih, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tersusun melalui 3 tahapan, yaitu tahap diskusi kelompok, menyusun perencanaan, serta kegiatan seminar dan diskusi.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, instrument yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan seminar pengabdian masyarakat ini berupa kumpulan informasi terkait identitas masyarakat, bagaimana status ekonomi masyarakat, bagaimana tingkat pendidikan masyarakat, dan juga kendala apa yang dirasakan masyarakat terkait pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Pengumpulan informasi ini dibantu oleh perangkat desa Minta Kasih dan juga Kepala Dusun di desa tersebut yang juga sebagai pendamping Tim PEMA (Pengabdian Masyarakat). Hasil yang didapat kemudian ditabulasi oleh tim PEMA yang kemudian dianalisis sebagai bahan untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat terkait pendidikan, khususnya Pendidikan Tinggi. Selanjutnya, tim PEMA melakukan penyusunan perencanaan dimulai dari tema dan bagaimana kegiatan seminar dilakukan bersama dengan narasumber yang akan mengisi kegiatan seminar yang akan dilaksanakan. Hasil diskusi Tim PEMA bersama dengan narasumber, tema dari kegiatan seminar ini adalah "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Pendidikan Tinggi".

Penyusunan perencanaan kegiatan seminar dilanjutkan dengan melakukan

beberapa persiapan yang diperuntukan untuk kegiatan seminar, diantaranya: membuat spanduk, membersihkan dan mendekorasi tempat acara dilakukan, serta mengundang para warga desa Minta Kasih sebagai peserta kegiatan seminar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa/i Pendidikan Matematika 2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga memberikan edukasi penting tentang pendidikan tinggi yang dikemas melalui kegiatan seminar/penyuluhan kepada warga di desa Minta Kasih, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Tema dari kegiatan seminar ini adalah "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Pendidikan Tinggi". Pelaksanaan kegiatan seminar dalam pengabdian masyarakat ini mendatangkan narasumber Dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yaitu Ibu Ammamiarihta M.Pd. dan Ibu Eka Khairani Hasibuan, M.Pd. Kegiatan seminar ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan menambah kesadaran masyarakat desa Minta Kasih akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kegiatan ini bertempat di Kantor Desa Minta Kasih pada hari Jum'at, tanggal 18 Agustus 2023 dimulai dari pukul 14.00 hingga selesai.

Kegiatan seminar ini dilaksanakan dengan 2 agenda, yaitu: penyampaian materi oleh narasumber dan juga sesi tanya jawab yang diperuntukkan untuk menambah lagi wawasan masyarakat. Kegiatan seminar ini memberikan dampak yang baik untuk peserta seminar. Hal ini ditunjukkan dari wawancara yang kami lakukan terhadap salah satu peserta seminar.

Wawancara yang dilakukan terhadap salah satu peserta seminar

warga desa Minta Kasih setelah mengikuti kegiatan seminar yang dilakukan.

Assalamualaikum pak, mohon izin mengganggu waktunya pak, kami mahasiswa pengabdian masyarakat pendidikan matematika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Apakah bapak berkenan untuk kami wawancarai terkait kegiatan seminar yang baru saja dilaksanakan?

Jawab boleh oleh bapak Surya Adinata.

Bagaimana pendidikan di desa Minta Kasih untuk saat ini Pak?

Kemudian bapak surya menjawab: *Untuk saat ini pendidikan di desa Minta Kasih, sebagian masyarakatnya memang sudah agak mengertilah ataupun sudah melek dengan pendidikan, orang-orang tuanya juga sudah mendidik anak-anaknya tuh sebahagian dengan baik, tapi memang masih segolongan yang mampu lah kita anggap sudah menguliahkan anaknya ke perguruan tinggi hanya beberapa yang belum, namun memang karena wilayah kita didesa Minta Kasih ini termasuk di pinggir jalan jadi informasi apapun terutama pendidikan ini lebih duluan sampai ketimbang yang di daerah-daerah pedalaman walaupun dengan cepatnya dunia teknologi saat ini, cuman untuk dunia pendidikan khususnya Alhamdulillah sudah banyak masyarakat yang juga sudah mengenyam pendidikan ke perguruan tinggi baik swasta ataupun negeri*

Pewawancara: Menurut Bapak apakah pendidikan di desa Minta Kasih ini berjalan baik atau ada kendala?

Kalau sampai saat ini berjalan baik, belum ada kendala, kendala hanya sebatas kalau dibilang mungkin cukup kecillah yang tidak

mengenyam dunia pendidikan, yang dianggap keluarganya itu nomaden tinggal sebentar lalu pindah, jadi kalau pendidikan di desa Minta Kasih bisa dibilang sudah cukup baik, semua anaknya bersekolah tidak ada yang tidak bersekolah dari mulai jenjang SD, SMP, Aliyah ataupun SMA.

Apa saja faktor penghambat pendidikan di desa Minta Kasih?

Selain dari pada materi, pasti pola pikir yang menganggap dunia pendidikan itu udahlah sama ajanya walaupun kita kuliah ujung-ujungnya kalau seperti perempuan pasti ujungnya tetap didapur. Tetapi, yang menjadi faktor utama pastinya SDM, pola pikir masyarakat yang sekarang memang sudah lebih banyak yang berfikir bahwa pendidikan itu penting hanya sebagian saja yang faktor materi. Jadi kalau orang tua sudah siap dan bersedia menyekolahkan anaknya pasti orang tuanya akan berusaha, jadi hanya sebagian kecil sajalah.

Pewawancara: Bagaimana tanggapan Bapak terkait seminar yang diadakan di desa Minta Kasih ini?

Alhamdulillah seminarnya bagus dan menginspirasi, semoga dengan adanya seminar ini menjadi jalan bagi kami untuk membuka pemikiran masyarakat agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan kepada salah satu warga, yaitu Bapak Surya Adinata P A, S.Pd., dapat ditemukan bahwa pendidikan di desa minta kasih sudah dapat dikatakan cukup baik, semua anak di desa Minta Kasih bersekolah baik di jenjang SD, SMP, ataupun SMA. Untuk pendidikan ke perguruan tinggi sudah banyak anak-anak desa Minta Kasih yang melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta. Hanya saja untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya dilakukan oleh sebahagian masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh pola pikir masyarakat yang menganggap kuliah atau tidak kuliah akan sama saja, terutama bagi anak perempuan yang dianggap walaupun kuliah ujung-ujungnya pasti akan tetap didapur. Selain itu, faktor biaya yang tidak memadai juga menjadi salah satu kendala bagi masyarakat desa Minta Kasih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Untuk itu, kegiatan seminar yang dilaksanakan diharapkan mampu membawa perubahan terhadap pola pikir masyarakat dan membuka pemikiran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi sehingga tidak lagi hanya sebagian masyarakat desa Minta Kasih yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selain faktor materi, pola pikir masyarakat menjadi penghambat utama. Pandangan bahwa pendidikan memiliki batasan tertentu dalam pencapaian masa depan, khususnya terkait gender, menjadi salah satu hal yang perlu diatasi. Namun, kesediaan orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya masih menjadi faktor utama dalam kesinambungan pendidikan.

Akan tetapi dapat dilihat juga bahwa pendidikan di Desa Minta Kasih menunjukkan progres yang baik. Sebagian besar masyarakat telah terbuka akan pentingnya pendidikan, tetapi masih ada sejumlah keluarga yang belum mampu mengirim anak-anaknya ke perguruan tinggi. Namun, pendidikan di desa ini dianggap berjalan baik karena mayoritas anak-anaknya telah bersekolah dari jenjang SD hingga SMA.

KESIMPULAN

Berdasarkan data di atas, Seminar yang diadakan memberikan dampak positif pada peserta, dianggap sebagai

langkah yang inspiratif untuk membuka pikiran masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi. Meskipun sebagian kecil masyarakat memiliki pandangan terbatas terhadap pendidikan, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk memotivasi warga Desa Minta Kasih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Diperlukan upaya lanjutan dalam memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat tentang manfaat dan pentingnya pendidikan tinggi. Program-program pendidikan dan seminar serupa perlu diadakan secara berkelanjutan untuk mengatasi pandangan terbatas dan mendorong kesadaran masyarakat Desa Minta Kasih akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fabiani, R. R. M. & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 7, No. 1
- Hanipah, Sri dkk. 2022. Sosialisasi Terhadap Orang Tua Pentingnya Pendidikan Bagi Anak di Lingkungan RT 08 Kelurahan Mandala Merauke. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*. Vol. 1, No. 3
- Idamayanti, N., Turmuzi, M., Wahidaturrahmi, W., & Baidowi, B. 2022. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Daring di SMP Negeri 11 Mataram Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(3), 757-772.
- Kosasih, F. dkk. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa bagi Guru TPA Babussalam Bogor. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4, No. 1, Hal. 57-61.

- Prabasari, B. & Subowo. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 6, No. 2, Hal. 549–558.
- Sibarani, S. 2021. Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2021/2022. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 7(2).
- Tohir, Muhamad dkk. 2022. MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA PENDIDIKAN MELALUI SEMINAR PARENTING DI DESA BATU BERIGA. *AbdiMuh*. Vol. 2, No. 1, Hal. 28-33.
- Trisnawati, W. dkk. (2020). Sosialisasi Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Tirta Kencana. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 1, Hal. 28–34.